

Bab V

Penutup

A. Kesimpulan

Pada bab sebelumnya telah disusun hasil penelitian dan pembahasan. Hal tersebut telah menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian pada skripsi berjudul Strategi Komunikasi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Banyumas sebagai Upaya Peningkatan Partisipasi Pemilih Pilkada Banyumas 2024. Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan sebagaimana berikut:

1. KPU Kabupaten Banyumas memulai tahapan sejak tahun 2022 terkait pembahasan anggaran Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD) yang akan digunakan dalam Pilkada Banyumas 2024. Pada 09 November 2023 dilakukan penandatanganan antara KPU Kabupaten Banyumas dengan pemerintah daerah (pemda) Kabupaten Banyumas terkait dana hibah pilkada Banyumas 2024. Pada Januari 2024, telah dilakukan penyusunan jadwal dan program pada Pilkada Banyumas 2024. Pada Februari 2024, dibuka pendaftaran pemantau Pilkada Banyumas 2024. Pada Maret 2024 tidak terdapat tahapan pilkada. Pada April 2024 KPU telah mengumumkan dan melakukan penerimaan pendaftaran calon anggota PPK. Pada Mei 2024, tahap pembentukan badan Adhoc, pendataan data pemilih Pilkada Banyumas, dan dibuka pendaftaran pasangan calon (paslon) Bupati dan Wakil Bupati Banyumas jalur perseorangan. Pada Juni dan Juli 2024 tahapan giat pemutakhiran data pemilih. Pada bulan Agustus 2024 dibuka pendaftaran pendaftaran pasangan calon (paslon) dari rekomendasi atau usulan partai politik. Pada November 2024 memasuki masa tenang, pemungutan suara, dan rekapitulasi di tingkat kecamatan. Pada Desember 2024 rekapitulasi suara di tingkat kabupaten. Pada 9 Januari 2025 KPU Kabupaten Banyumas menggelar rapat pleno penetapan pasangan calon (paslon) Bupati dan Wakil bupati Banyumas 2024.
2. KPU Kabupaten Banyumas melakukan berbagai strategi komunikasi dalam mempersiapkan Pilkada Banyumas 2024 baik melalui sosialisasi langsung maupun sosialisasi menggunakan perantara media. Sosialisasi langsung yang dilakukan yakni: KPU Goes to Campus, KPU Goes to School, KPU Goes to Pesantren, P5 ke sekolah-sekolah, Kirab Pilkada Banyumas

2024, publikasi keliling di seluruh desa pada H-3 pencoblosan, *Talkshow Juguran Demokrasi*, sosialisasi pada organisasi-organisasi perempuan, selawat bersama, khotbah keagamaan, pagelaran wayang, sosialisasi pada kelompok marginal, sosialisasi pada pemilih berkebutuhan khusus di lapas dan panti lanjut usia, kegiatan senam, pelayanan PPID, sosialisasi basis komunitas melalui lomba memancing, seminar, dan dialog publik. Melalui perantara media yakni: media daring (website dan JDIH), media sosial (Tiktok, Instagram, Facebook, X, dan Youtube), media konvensional penyiaran (Radio dan Televisi), media cetak (koran, pamflet, baliho, spanduk, dan sebagainya), portal berita daring (Metro TV, Kompas TV, Suara Merdeka, SCTV, TV One, I News Purwokerto, Radio RRI, Mitra, Serayu News, Radar Banyumas, Suara Merdeka, Serayu News, Banyumas Ekspres, Indie Banyumas, Info Purwokerto, Kompas, Metro Jateng, Pikiran Rakyat, suarabanyumas.com, Tribun Jateng, dan lain lain).

3. Berkaitan dengan analisis strategi komunikasi yang dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Banyumas. Strategi komunikasi yang optimal ialah melalui media daring khususnya media sosial. Media sosial menjadi salah satu perantara media yang memiliki jumlah pengguna yang banyak, durasi pengguna yang lama dibandingkan media lain, jangkauan pengguna yang luas, dan biaya operasional yang rendah. Sedangkan strategi komunikasi yang tidak optimal yakni sosialisasi menggunakan media cetak. Hal ini disebabkan sedikitnya orang yang mendasarkan sumber informasinya dari media cetak. Terlebih media cetak juga terdapat beban biaya operasional untuk mencetaknya.

B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi terkait dengan penelitian sebagaimana berikut:

KPU Kabupaten Banyumas dapat mengoptimalkan media sosial pada penyelenggaraan Pilkada Banyumas mendatang. Media sosial memiliki potensi yang besar untuk digunakan sebagai media sosialisasi terkait Pilkada kepada pemilih Banyumas. Pemilihan media yang tepat, berperan penting dalam mendukung upaya peningkatan partisipasi pemilih pada Pilkada. Sehingga melahirkan pemimpin yang benar-benar berasal dari pilihan rakyat.